



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *SNOWBALL THROWING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SD PADA PELAJARAN IPS DI SDS PENUAI MEDAN**  
***THE INFLUENCE OF THE SNOWBALL THROWING LEARNING MODEL ON THE LEARNING OUTCOMES OF CLASS V ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS IN SOCIAL STUDIES AT SDS PENUAI MEDAN***

Sonia Sagala<sup>1)</sup>, Tina Sheba Cornelia Sitompul<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP

<sup>2)</sup>Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP

Universitas Quality, Jl. Ngumban Surbakti No.18, Sempakata, Kec. Medan Selayang, Kota Medan, Sumatera Utara, 20132, Indonesia

[Soniasagala123@gmail.com](mailto:Soniasagala123@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada pengaruh hasil belajar siswa dengan menggunakan Model Pembelajaran Snowball Throwing. Jenis penelitian yang digunakan adalah Quasi Eksperimen dengan rancangan penelitian pretest dan posttest. Penelitian ini dilaksanakan di SDS Penuai Medan Tanjung Sari Tahun Ajaran 2023/2024. Populasi dari penelitian ini yaitu seluruh jumlah siswa kelas V yang berjumlah 31 siswa. Sampel penelitian ini yaitu kelas V-A sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 15 siswa dan kelas V-B sebagai kelas kontrol dengan jumlah 16 siswa. Hasil analisis jumlah nilai hasil belajar diperoleh nilai yang signifikan, pengujian hipotesis menggunakan rumus uji T. Sehingga diperoleh data nilai *Posttest* kelas V-A dan V-B yaitu  $T_{hitung} = 2,10$  dan nilai  $T_{tabel} = 2.04$  maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan penggunaan model pembelajaran Snowball Throwing terhadap hasil belajar siswa kelas V pada Pelajaran IPS di SDS Penuai Medan Tahun Pelajaran 2023/2024.

**Kata Kunci:** Pengaruh Snowball Throwing Hasil Belajar

**ABSTRACT**

*This research aims to find out whether there is an influence on student learning outcomes using the Snowball Throwing Learning Model. The type of research used is Quasi Experimental with a pretest and posttest research plan. This research was carried out at SDS Penuai Medan Tanjung Sari for the 2023/2024 academic year. The population of this study was all class V students, totaling 31 students. The*



*sample for this research was class V-A as an experimental class with 15 students and class V-B as a control class with 16 students. The results of the analysis of the total value of learning outcomes obtained a significant value, testing the hypothesis using the T test formula. So that the posttest value data for classes V-A and V-B were obtained, namely  $T_{count} = 2.10$  and  $T_{table} = 2.04$  so it can be concluded that there is a significant influence on the use of the learning model Snowball Throwing on student learning outcomes. fifth grade students in social studies at SDS Penuai Medan for the 2023/2024 academic year.*

**Keywords:** *Effect of Throwing Snowballs on Learning Outcomes*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penentu keberhasilan suatu bangsa. Pentingnya pendidikan bagi masyarakat Indonesia sudah ditekankan pada masa sebelum kemerdekaan. Pada pembukaan UUD 1945 alinea ke empat, menyatakan bahwa mencerdaskan kehidupan bangsa yang merupakan salah satu bukti bahwa pemerintah sangat mementingkan pendidikan. Menurut Anzelina (2021: 114) “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual agama, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Pendidikan di sekolah dasar merupakan faktor yang sangat penting, karena pada tingkat sekolah dasar inilah potensi anak sedang berkembang, dan juga sebagai pondasi awal terhadap kemampuan belajar pada jenjang selanjutnya. Siswa di sekolah dasar lebih peka dan tajam dalam penyerapan pengetahuan. Sehingga tahap perkembangan belajar siswa sekolah dasar dapat berjalan dengan optimal, diperlukan proses pembelajaran yang berkualitas. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran di sekolah dasar, yaitu faktor guru, siswa, lingkungan dan model pembelajaran, karena pada tingkat sekolah dasar inilah potensi anak sedang berkembang maksimal, berpengaruh terhadap kemampuan belajar serta materi pembelajaran.

Pendidikan itu sendiri harus dilandaskan empat pilar yaitu siswa mempelajari pengetahuan, menggunakan pengetahuan dengan mengembangkan keterampilan,



siswa belajar menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang hidup, siswa dapat belajar bahwa adanya saling ketergantungan sehingga diperlukan saling menghargai antar sesama. Guru disini hanya menjadi fasilitator saja dan memiliki kemampuan dalam memilih suatu pendekatan, model, metode, dan strategi yang akan digunakan sesuai dengan karakteristik siswa. Tetapi kenyataannya suatu pembelajaran ini masih saja guru tidak memperhatikan kesesuaian model yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar dan guru tersebut kurang kreatif, sehingga menimbulkan kebosanan dalam pembelajaran. Oleh karena itu, guru harus menciptakan model pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik dan sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.

Berdasarkan hasil observasi awal di kelas V SDS Penuai ditemukan beberapa masalah dalam pembelajaran IPS yaitu, Siswa Kurang aktif dalam bertanya, siswa merasa bosan dan jenuh selama proses kegiatan belajar mengajar, siswa tidak akan paham akan materi pelajaran, Hasil belajar mata Pelajaran IPS siswa masih rendah. Oleh sebab itu guru harus menciptakan model pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik dan sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya dengan menggunakan salah satu model yang efektif dan menarik bagi siswa yaitu *'snowball throwing'*.

Guru juga harus menekankan pada konsep-konsep yang terdapat didalam buku tanpa memperhatikan kesesuaian dengan tingkat keperluan siswa dalam mempelajari Ilmu Pengetahuan Sosial. Hal ini membuat pembelajaran tidak efektif. Karena siswa kurang merespon terhadap pelajaran yang disampaikan oleh guru, maka pembelajaran seperti ini cenderung menyebabkan kebosanan, siswa sibuk sendiri, tidak memperhatikan penjelasanguru, dan kurangnya siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. dalam pembelajaran banyak metode dan model yang dapat digunakan saat proses pembelajaran berlangsung namun kurangnya, pengetahuan guru tentang berbagai model pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar sehingga berdampak pada hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa tidak maksimal. kondisi ini akan diduga akan mempengaruhi hasil belajar.



Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, peneliti merasa penting untuk menyelesaikan penelitian ini agar dapat membuktikan kebenaran perbaikan pengajaran di sekolah dasar yang menyatakan bahwa model *snowball throwing* dapat digunakan dalam keberhasilan pembelajaran IPS di sekolah dasar. Pembelajaran IPS yang berhasil tentu berdampak pada hasil belajar siswa. Maka dari itu peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sd Pada Pelajaran IPS di SDS Penuai Medan.**

#### METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian *quasi eksperimen* semu dengan adanya rancangan penelitian yang akan melibatkan dua kelas yaitu kelas VA sebagai kelas eksperimen dan kelas VB sebagai kelas kontrol. Kedua kelompok mendapatkan pengetahuan yang sama dari segi pemberian materi tetapi beda dalam melakukan pengujian atau praktek yang dilakukan oleh kelas VA dan VB.

Pada kelas eksperimen pembelajaran dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* sedangkan kelas kontrol tanpa menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*. Untuk mengetahui kemampuan siswa kelas VA dan VB dilakukan dengan memberikan *pretest* dan *posttest*. Pemberian *pretest* dilakukan pada saat awal penelitian sedangkan pemberian *posttest* dilakukan pada saat akhir penelitian yang akan diberikan kepada kedua kelas

**Tabel 1. Design Penelitian**

Kelas	Pretes	Perlakuan	Posttes
Eksperimen	O <sub>1</sub>	X <sub>1</sub>	O <sub>2</sub>
Kontrol	O <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	O <sub>2</sub>

Keterangan :

O<sub>1</sub> = Pretes

O<sub>2</sub> = Posttes



$X_1$  = Model Pembelajaran *Snowball Throwing*

$X_2$  = Tanpa menggunakan model Pembelajaran *Snowball Throwing*.

Untuk menentukan data, dilakukan penelitian yang bersifat eksperimen. Agar kedua kelas homogen, maka proses penelitian ini dilaksanakan melalui tahap berikut:

1. Kedua kelas diberi tes awal
2. Kedua kelas diberi materi yang sama
3. Lama penyampaian materi harus sama
4. Guru yang menyampaikan materi adalah guru yang sama, yaitu peneliti sendiri.
5. Perbedaan hanya terletak pada perlakuan yaitu pembelajaran dengan Model *Snowball Throwing* dan pembelajaran tanpa menggunakan model *snowball throwing*

Sebelum penelitian ini dilaksanakan, maka disusun langkah-langkah yang akan ditempuh dalam penelitian ini agar penelitian ini dapat terlaksana dengan baik. Berikut adalah prosedur penelitian yang harus dilakukan:

1. Tahap Persiapan

Tahap ini merupakan suatu tahap persiapan untuk melakukan suatu perlakuan pada tahap ini langkah-langkah yang dilakukan penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan diskusi dengan wali kelas V SDS Penuai Medan kec medan selayang mengenai pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan.
- b. Menyiapkan perangkat pembelajaran seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- c. Menyiapkan instrumen penelitian yang akan di gunakan untuk mengukur hasil belajar siswa.
- d. Melakukan uji coba soal tes pada siswa kelas V SDS Penuai Medan



2. Tahap Pelaksanaan

- a. Melaksanakan *pretest* pada siswa sebelum pokok pembahasa diajarkan untuk mengetahui kemampuan awal siswa.
- b. Melaksanakan pembelajaran dua kelas yaitu:
  1. Pada kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*
  2. Pada kelas kontrol yang tidak menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*
- c. Melaksanaakn *posttest* untuk mengetahui kemampuan akhir pada siswa kelas yang menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* dan tanpa pembelajaran model pembelajaran *Snowball Throwing*.

## HASIL PENELITIAN

Penelitian dilakukan di SDS Penuai Medan Tahun Ajaran 2023/2024 pada 15 Januari 2024. Jenis penelitian adalah Quasi *Eksperiment*, yang bertujuan untuk mengetahui hasil belajar dengan menggunakan Model pembelajaran *Snowball Throwing*. Sebelum proses pembelajaran dilakukan terlebih dahulu dilakukan *pre test* soal tes untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Hasil *pre tes* tersebut, kemudian dihitung oleh peneliti menggunakan uji normalitas untuk mengetahui kedua data tersebut normal, uji homogenitas dan uji kesamaan rata-rata. Setelah data *pre test* didapatkan, maka diberikan perlakuan berbeda kepada kedua kelas berupa pembelajaran, Kelas V-A sebagai kelas eksperimen diajarkan oleh peneliti menggunakan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* dan Kelas V-B sebagai kelas kontrol diajarkan oleh peneliti tanpa menggunakan model pembelajaran *Snowbal Throwing* dengan seluruh jumlah siswa 31 orang. Kelas V-A sebanyak 15 siswa dan Kelas V-B sebanyak 16 siswa.

Setelah diberikan perlakuan, kemudian dilaksanakan post test untuk mengetahui kemampuan siswa setelah perlakuan. Setelah data hasil belajar siswa didapatkan melalui post test, maka dilaksanakan analisis data yaitu uji normalitas data, uji homogenitas data dan dilaksanakan uji hipotesis. Selanjutnya setelah



Peneliti mendapat hasil post test dari kedua kelas, maka peneliti mengadakan analisis data yakni uji normalitas data, uji homogenitas data dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini terdiri dari hasil tes awal pre test Kelas V-A dan Kelas V-B.

Setelah itu peneliti menguraikan data hasil penelitian post test yang terdiri dari deskripsi data hasil belajar kelas yang diajar dengan pembelajaran Model Snowball Throwing dan deskripsi data hasil belajar kelas yang diajarkan dengan Pembelajaran Konvensional. Data hasil belajar akan dijadikan sebagai acuan mana yang lebih baik yang diajarkan dengan Model Snowball Throwing atau yang diajarkan dengan tanpa menggunakan model Pembelajaran *snowball throwing*.

Sebelum kedua kelas diberi pembelajaran dengan perlakuan yang berbeda terlebih dahulu peneliti mengadakan *Pre test* di Kelas V-A dan V-B untuk mengetahui kemampuan awal siswa. (Perhitungan selengkapnya ada pada lampiran). Hasil pre test Kelas V-A dan V-B dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.3 Hasil Rata-rata Nilai Pretest siswa kelas VA dan VB**

Kelas	rata-rata Nialai Tes Awal
VA	64
VB	62,19

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa nilai rata-rata tes awal siswa untuk kelas VA adalah 64 dan rata-rata nilai siswa untuk kelas VB adalah 6,19 .dari perhitungan rata-rata maka diperoleh hasil belajar siswa kelas VA dan VB tidak setara sehingga dapat dinyatakan bahwa kedua kelas memiliki hasil yang setara.

Setelah dilakukan tes awal maka dilakukan perlakuan (pembelajaran) kepada Kelas V-A dan Kelas V-B. Dilakukan tes akhir untuk mengetahui hasil dari perlakuan. ( Perhitungan selengkapnya ada pada lampiran). Hasil *post test* Kelas V-A dan V-B dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.8 Hasil Rata-rata Nilai Post test Siswa KelasVA dan VB**

Kelas	Rata-rata Nialai Tes Awal
VA	87,33
VB	77,5



Tabel 4.4 menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa untuk kelas Eksperimen 87.33 dan rata-rata nilai siswa untuk kelas kontrol 77,5 dari hasil perhitungan rata-rata maka diperoleh bahwa hasil belajar siswa kelas IV-A dan IV-B tidak setara atau dapat dikatakan memiliki hasil belajar yang berbeda.

Berdasarkan penelitian ini dilakukan dengan jumlah siswa kelas VA dan VB di SDS Penuai Medan semester genap 2023/2024 sebanyak 31 siswa. Peneliti melakukan penelitian dengan menyuruh siswa Kelas VA dan VB melakukan pembelajaran. Kelas V-A dan VB yang mencakup materi Pengaruh Interaksi Manusia Dengan Lingkungan Terhadap Manusia Dengan Lingkungan Pembangunannya.

Setelah melaksanakan penelitian, selanjutnya peneliti melakukan analisis data hasil belajar kelas yang diajarkan dengan Model Snowball Throwing dan kelas yang diajar dengan Tanpa menggunakan model pembelajaran *snowball throwing*. Nilai rata-rata Kelas VA sebagai kelas Eksperimen yang diajarkan dengan Model *Snowball Throwing* yaitu 87,33 dan nilai rata-rata Kelas VB sebagai kelas Kontrol yang diajar dengan Pembelajaran Konvensional yaitu 77,5.

Sebelum melakukan pengujian hipotesis maka terlebih dahulu dicari uji persyaratan analisis data yaitu uji normalitas dan uji homogenitas varians. Data hasil belajar kelas yang diajar dengan Model Snowball Throwing yang di uji kenormalannya dengan uji Liliefors di peroleh  $L_0 < L_{tabel} (0,05)(15)$  atau  $0,112 < 0,220$  untuk  $\alpha = 5\%$  dari jumlah siswa 15, karena  $L_{hitung} < L_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, sehingga data hasil belajar yang diajar dengan Model *Snowball Throwing* berdistribusi normal. Dan data hasil belajar kelas yang diajar dengan tanpa menggunakan model Pembelajaran *snowball throwing* yang diuji kenormalannya dengan uji lilliefors diperoleh  $L_{hitung} < L_{0(0,05)(16)}$  atau  $0,128 < 0,220$  untuk  $\alpha = 5\%$  dari jumlah siswa 16, maka  $H_0$  diterima, sehingga data hasil belajar yang diajar dengan tanpa menggunakan model Pembelajaran *snowball throwing* berdistribusi normal. Selanjutnya data hasil belajar kelas yang diajar dengan Model Snowball Throwing dan data hasil belajar kelas yang diajar dengan tanpa menggunakan model Pembelajaran *snowball throwing* yang diuji Homogenitas varians dengan



uji F diperoleh hasil  $F = 1,534$  dan  $F_{(0,05)((14,15))} = a 5\%$  Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis  $F_{hitung} < F_{tabel}$  *postest* kelas V-A dan V-B memiliki nilai  $F_{hitung} = 1,416 < F_{tabel (0,05(14,15))} = 2,424$  kriteria maka  $H_0$  diterima sehingga dinyatakan data *pre-test* kelas V-A dan V-B homogen.

Kriteria pengujian jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima atau homogen.

Setelah diuji, data hasil belajar di dua kelas yaitu kelas yang diajar dengan Model *Snowball Throwing* dan kelas yang diajar dengan tanpa menggunakan model Pembelajaran *snowball throwing* berdistribusi normal dan homogen, selanjutnya melakukan uji hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji T, dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.15 Hipotesis Uji T**

t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances			
	VA	VB	
Mean	87,33	77,5	
Variance	138,80	196,66	
Observations	15	16	
Pooled Variance	168,73		
Hypothesized Mean Difference	0		
Df	29		
<b>t Stat</b>	<b>2,10</b>		<b>T hitung</b>
P(T<=t) one-tail	0,01		
t Critical one-tail	1,69		
P(T<=t) two-tail	0,04		
<b>t Critical two-tail</b>	<b>2,04</b>		<b>T tabel</b>

Berdasarkan uji hipotesis dengan menggunakan t-tes two sample asuming equal variance diatas, peneliti mendapatkan bahwa hasil uji hipotesis dalam penelitian ini nilai  $T_{hitung}$  sebesar 2,10 dan nilai  $T_{tabel}$  sebesar 2,04 maka sesuai dengan kriteria uji yang telah di tetapkan. Karena nilai  $T_{hitung} > \text{nilai } T_{tabel}$  sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis awal diterima yaitu ada pengaruh model pembelajaran *snowball throwing* terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPS SDS Penuai Medan tanjung sari Tahunpelajaran 2023/2024.



## KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data diatas da pengujain hipotesis penelitian yang dilaksanakan dikelas V SDS Penuai Medan Tanjung Sari Tahun Ajaran 2023/2024.

Dpat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa dengan menggunakan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* pada mata pelajaran IPS Kelas V SDS Penuai Medan Tahun Ajaran 2023/2024, dengan materi Mengidentifikasi interaksi manusia dengan lingkungan alam dan pengaruhnya. Diperoleh nilai Rata-rata 87.33
2. Hasil belajar siswa tanpa menggunakan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* pada mata pelajaran IPS Kelas V SDS Penuai Medan Tahun Ajaran 2023/2024, dengan materi Mengidentifikasi interaksi manusia dengan lingkungan alam dan pengaruhnya. Diperoleh nilai Rata-rata 77.5
3. Ada pengaruh yang signifikan menggunakan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar IPS Kelas V SDS Penuai Medan Tahun Ajaran 2023/2024, dengan materi Mengidentifikasi interaksi manusia dengan lingkungan alam dan pengaruhnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anzelina. (2021). “*Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Discovery Learning Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas V SD ST. Antonius Bangun Mulia Medan.*” *Transformasi Pembelajaran Nasional* 2021 1(2798–9100): 114.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian*. Jakarta:PT rineka cipta.
- Desiyana, Rizka. (2019). “*Pesnerapan Model Pembelajaran Snowball Thowing Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPA SD Negeri 151 Seluma,*”
- Dimiyanti dan Mudjono. (2013) *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamdayana J. (2014). *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor. Ghalia Indonesia



- Hudam, M. (2017). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. ed. M. Sembiring, H, A. Ridwan. Medan Sumatra Utara: Larispa  
<http://www.jejakpendidikan.com/2017/04/pengertian-ips.html?m=1>  
<https://www.mitra.edukasiku.com/2020/03/pengertian-ruang-lingkup-dan-tujuan.html?m=1>
- Imas dan Berlin, (2017). *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. Yogyakarta : Kata Pena.
- Lisnasari, Srie Faizah. (2013). “*Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Snowball Throwing Pada Mata Pelajaran IPA Di SD Swasta Ichwanussafa.*” *Jurnal Penelitian, Pemikiran, dan Pengabdian* Vol. 5, no. 2 (2016): 131–140.
- Miftahul Huda. (2014). *Model-Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nurochim. (2013). *Perencanaan Pembelajaran Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Purwanto. (2017). *Evaluasi Hasil Belajar ed . B. Santoso*. Yogyakarta : pustaka belajar.
- Rusman. (2017). *Belajar & Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Suprijono A. (2015). *Cooperatif Learning ; Teori Pakem*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Susanto, Ahmad. (2013). *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Slameto. (2019). *Belajar Dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Pptrineka cipta
- Sinaga. R. Naibaho, L. Silaban, P, J. (2020). “*Pengaruh Model Pembelajaran Pakem Terhadap Hasil Belajar Siswa di kelas V SDS Budi Luhur .*” *Jurnal Education FKIP UNMA* 6 : 314-19.
- Solihatin, Raharjo. (2012). *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sinaga, R. Naibaho, L. Silaban, P, J.(2020). “*Pengaruh Model Pembelajaran Savi Terhadap Hasil Belajar Siswa di kelas V SDS Budi Luhur.*” *Jurnal Education FKIP UNMA* 6:314-19
- Susanto, Ahmad. (2013). *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.